RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta sebagai syarat pemenuhan kelulusan program Diploma Dua. PKL dilaksanakan di *Factory Sample Room*, PT PB Tbk. Penulis membuat tugas akhir dengan judul "pola *marker sewing* yang sering hilang di departemen marker". Penyelesaian kasus permasalahan pola *marker sewing* yang sering hilang bertujuan untuk mengatasi pemborosan kertas *marker* sekaligus untuk meningkatkan produktivitas kerja. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi dokumen, wawancara, dan observasi. Dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di departemen marker, yaitu terjadinya ketidaksesuaian lebar *marker*, kesalahan dalam pembuatan bentuk *pattern*, kesalahan *output* karton *artwork*, dan sering terjadinya pola *marker sewing* hilang. Berdasarkan hasil identifikasi data menggunakan diagram pareto, dapat diketahui bahwa masalah yang paling banyak terjadi yaitu masalah mengenai pola *marker sewing* yang sering hilang. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dilakukannya pembahasan menggunakan diagram *fishbone*. Dari segi faktor *man* disebabkan karena operator kurang disiplin dalam menggunakan *marker sewing*. Selanjutnya, dari faktor *method*, karena tidak adanya standar operasi prosedur (SOP) penggunaan *marker sewing* dan ketidaksesuaian penataan operator dalam suatu *line*. Berikutnya, dari faktor *material*, disebabkan karena bahan baku *marker* yang tipis. Terakhir dari faktor *environment*, dikarenakan tidak adanya tempat untuk menyimpan *marker sewing*. Berdasarkan hasil pembahasan dari keempat faktor tersebut, maka berikut rekomendasi penyelesaian masalah: untuk faktor *man*, dilakukannya *briefing* pada operator untuk menyimpan *marker sewing* setelah digunakan. Untuk faktor *method* adalah ditetapkannya SOP penggunaan *marker sewing* dan penataan operator yang sesuai dalam suatu *line*. Untuk faktor *material*, dengan mengubah bahan baku *marker* menjadi berbahan karton duplex. Terakhir, untuk faktor *environment* adalah dengan disediakannya tempat penyimpanan *marker sewing* berupa laci kecil.